

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Desa Jumput adalah salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro, di desa ini ada sekitar 1551 penduduk dari berbagai macam usia balita remaja, dewasa, sampai lanjut usia, dari sekian banyak warga Desa Jumput rata-rata mereka bermata pencaharian sebagai Petani, Berdagang, Buruh Tani, PNS, bekerja sebagai pekerja kasar dan ada juga yang bekerja di luar kota ataupun di luar negeri, Menurut hasil wawancara dengan bapak Ugit Subowo selaku bapak Kepala Dusun Desa Jumput dan seperti pada desa pada umumnya Desa Jumput juga banyak mendapatkan bantuan dari program pemerintah salah satunya berupa bantuan bedah rumah untuk masyarakat yang kurang mampu.

Dalam Undang-undang Nomor 1 Tahun 2011 dijelaskan bahwa rumah adalah bangunan gedung yang berfungsi sebagai tempat tinggal yang layak huni, sarana pembinaan keluarga, cerminan harkat dan martabat penghuninya, serta aset bagi pemiliknya. Bantuan rumah (Bedah Rumah) adalah fasilitasi pemerintah berupa bantuan sosial kepada masyarakat berpenghasilan rendah. Masyarakat Berpenghasilan Rendah sendiri adalah masyarakat yang mempunyai keterbatasan daya beli sehingga perlu mendapat dukungan pemerintah untuk memperoleh rumah yang layak huni. Rumah tidak layak huni adalah rumah yang tidak memenuhi persyaratan kecukupan minimal luas, kualitas, dan kesehatan bangunan. Adapun tujuan dari bantuan bedah rumah ini yaitu untuk peningkatan kualitas rumah, dimana kegiatan ini berupa memperbaiki komponen rumah dan memperluas rumah untuk meningkatkan atau memenuhi rumah layak huni (Pratiwi & Fenando, 2020).

Keluarga yang mempunyai rumah tidak layak huni di Desa Jumput masih terbilang banyak namun dikarenakan alokasi dana yang ada di Desa Jumput untuk program bantuan bedah rumah terbatas jadi masyarakat harus menunggu bergiliran untuk mendapatkan dana bantuan dari pemerintah. Tahapan agar

mendapatkan dana bantuan dari pemerintah untuk memperbaiki rumahnya harus melengkapi persyaratan dokumen seperti, KTP, Kartu Keluarga, Sertifikat Tanah, Foto Rumah dan lain-lain. Karena banyak masyarakat yang ingin rumahnya diperbaiki maka proses penentuan pemberian dana bantuan tersebut harus memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh pemerintah, di Desa Jumpat proses penentuan pemberian dana bantuan bedah rumah kepada masyarakat selama ini berdasarkan hasil musyawarah antara ketua masyarakat dengan aparat pemerintah desa. Namun hasil musyawarah tersebut banyak dipertanyakan masyarakat karena hasil dari musyawarah tersebut sangat rentan terhadap unsur – unsur yang bersifat subjektif, sehingga warga yang seharusnya menjadi prioritas tidak mendapatkan bantuan dana bedah rumah.

Dalam pemberian dana bantuan, penerima harus memiliki kriteria-kriteria tertentu yang memenuhi persyaratan yang ditentukan agar dana tersebut tersalur dengan benar dan tidak salah sasaran. Ada beberapa indikator yang menjadi tolak ukur penentuan keluarga yang termasuk dalam kategori rumah tangga miskin yaitu: luas lantai, jenis lantai, jenis dinding, jenis atap, fasilitas buang air besar, sumber air minum, jenis penerangan yang digunakan, jenis bahan bakar yang digunakan, frekuensi makan dalam sehari, kemampuan membeli daging/ayam/susu dalam seminggu, kemampuan membeli pakaian baru bagi setiap anggota keluarga, kemampuan berobat, pekerjaan kepala rumah tangga, pendidikan kepala rumah tangga dan kepemilikan aset. Sehingga diperlukan penelitian untuk menggunakan sistem yang dapat menunjang dalam memberikan keputusan yang dapat membantu petugas dalam melaksanakan tugasnya dengan baik.

Sistem merupakan kumpulan elemen yang saling berkaitan yang bertanggung jawab memproses masukan (input) sehingga menghasilkan keluaran (output). Sistem Pendukung Keputusan (SPK) Decision Support Sistem (DSS) adalah sistem informasi interaktif yang menyediakan informasi, pemodelan, dan pemanipulasian data Sistem pendukung keputusan bukan merupakan alat pengambilan keputusan, melainkan merupakan sistem yang membantu pengambil keputusan dengan melengkapi dengan informasi data dari yang telah diolah

dengan relevan dan diperlukan untuk membuat keputusan tentang suatu masalah dengan lebih cepat dan akurat (Hutahaean & Hasugian, 2021).

Menurut penelitian (Abduloh & Gunawansyah, 2022) yang berjudul Sistem Pendukung Keputusan Penerima Dana Bantuan Rumah Tidak Layak Huni Menggunakan Metode *Multi Attribute Utility Theory* (MAUT) penerapan metode MAUT menjadi lebih efisien karna proses penilaian terhadap nilai – nilai calon penerima bantuan menjadi lebih cepat, serta pada saat proses perhitungan nilai para calon penerima dana bantuan, nilai keputusan akhir yang dihasilkan oleh sistem menjadi lebih objektif dan transparan, Program aplikasi ini menggunakan bahasa pemrograman PHP.

Menurut penelitian (Hutahaean & Hasugian, 2021) yang berjudul Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Penerima Bantuan Bedah Rumah Menggunakan Metode Weighted Product Pada Kecamatan Borbor disimpulkan Metode Weighted Product dapat membantu dalam mengambil keputusan akan tetapi perhitungan dengan menggunakan metode Weighted Product ini hanya menghasilkan nilai terbesar yang akan terpilih sebagai alternatif yang terbaik. Perancangan pengambilan keputusan penerima bantuan bedah rumah pada Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman berdasarkan kriteria yaitu WNI, penghasilan dibawah rata”, sudah berkerluarga, memiliki atau menguasai tanah, Belum memiliki rumah atau memiliki dan menghuni rumah tidak layak huni menggunakan metode Weighted Product. Perancangan aplikasi menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL.

Berdasarkan penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa adanya sistem pendukung keputusan dan penggunaan Metode MAUT ini sangat penting dan cocok untuk diterapkan dalam menyeleksi penerima bantuan bedah rumah. Oleh karena hal tersebut maka, saya tertarik untuk menerapkan sistem seleksi yang akan digunakan untuk menyeleksi bantuan bedah rumah dengan Algoritma *Multi Attribute Utility Theory*, maka skripsi ini dibuat dengan judul Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Bantuan Bedah Rumah Di Desa Jumput dengan Metode *Multy Attribute Utility Theory* (MAUT) dirancang untuk dapat membantu aparat desa dalam menentukan calon prioritas penerima bantuan dari banyaknya

masyarakat yang mengajukan. Dengan sistem tersebut dapat dihasilkan perhitungan yang objektif dengan memberikan nilai untuk masing-masing kriteria dan hasil perhitungan oleh sistem itu dapat menjadi bukti bahwa penentuan penerima dana bantuan bedah rumah sudah objektif dan tepat sasaran.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka di rumusan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang dan membangun sistem pendukung keputusan penentuan pemberian dana bantuan bedah rumah dengan metode *Multi Attribute Utility Theory* (MAUT)?

## 1.3 Batasan Masalah

Untuk menjauhi kemungkinan meluasnya ulasan dari semestinya, perlu kiranya dilakukan batasan–batasan permasalahan tugas akhir sebagai berikut:

1. Sistem pendukung keputusan dalam penentuan pemberian bantuan bedah rumah hanya digunakan di Desa Jumput Kecamatan Sukosewu.
2. Sistem pendukung keputusan ini menggunakan metode *Multi Attribute Utility Theory* (MAUT).
3. Sistem ini hanya membantu dalam proses penentuan calon penerima bantuan bedah rumah dengan beberapa kriteria kontruksi bangunan.

## 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dapat dirumuskan tujuan penelitian dari skripsi atau tugas akhir ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Untuk merancang dan membangun sistem pendukung keputusan penentuan pemberian dana bantuan bedah rumah dengan metode *Multi Attribute Utility Theory* (MAUT).

## 1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi yang memerlukan sehingga penelitian ini dapat dimanfaatkan yang optimal, baik secara teoritis maupun praktis.

### 1.5.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis sistem pendukung keputusan pemberian bantuan bedah rumah dengan metode MAUT dapat memberikan wawasan akademik berupa referensi penelitian bagi mahasiswa sebagai pengetahuan tambahan dan bahan masukan, disamping itu penelitian ini diharapkan menjadi acuan dan sumber bacaan serta informasi mengenai sistem pendukung keputusan khususnya dengan metode MAUT.

### 1.5.2 Manfaat Praktis

#### 1. Bagi Peneliti

- a. Riset ini diharapkan dapat menambahkan pengetahuan mahasiswa sebagai sarana penerapan ilmu yang diperoleh setelah pembelajaran yang di dapat dari kampus.
- b. Dengan mengadakan penelitian secara langsung ini agar menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman yang lebih luas tentang obyek yang diteliti.
- c. Untuk memenuhi syarat kelulusan sarjana strata satu (S1), Program Studi Teknik Informatika Fakultas Sains dan Teknologi UNU Sunan Giri Bojonegoro.

#### 2. Bagi Pihak Desa

- a. Dalam suatu penelitian diharapkan hasil yang dibuat dapat membantu membantu aparat desa dalam menentukan calon prioritas penerima bantuan dari banyaknya masyarakat yang mengajukan penerima bantuan dana untuk rumah tidak layak huni.
- b. Untuk menentukan pengambilan keputusan dan kebijaksanaan aparat desa dimasa yang akan datang.